

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Untuk memperoleh data tentang korelasi kedisiplinan belajar Aqidah Akhlaq siswa dengan keaktifan beribadah shalat siswa MTs Miftahul Falah Talun Kayen Pati Tahun Pelajaran 2010/2011 dapat diperoleh dari hasil angket yang telah diberikan kepada para siswa sebagai responden yang berjumlah 27 siswa, angket disebar kepada para siswa MTs Miftahul Falah Talun Kayen Pati Tahun Pelajaran 2010/2011 yang menjadi responden.

Angket tentang kedisiplinan belajar Aqidah Akhlaq siswa terdiri dari 12. Dari masing masing butir pertanyaan dalam angket tersebut diikuti 4 (empat) alternatif jawaban, yaitu: berturut-turut a, b, c, dan d dengan skornya berturut-turut 4, 3, 2, dan 1.

Adapun angket tentang keaktifan beribadah shalat siswa juga terdiri dari 12. Dari masing masing butir pertanyaan dalam angket tersebut diikuti 4 (empat) alternatif jawaban, yaitu: berturut-turut a, b, c, dan d dengan skornya berturut-turut 4, 3, 2, dan 1.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari deskripsi data sebagai berikut :

#### **1. Data Hasil Angket tentang Kedisiplinan belajar Aqidah Akhlaq siswa (Variabel X)**

Untuk mendapatkan nilai kuantitatif tentang kedisiplinan belajar Aqidah Akhlaq siswa adalah dengan menjumlah skor jawaban angket tentang kedisiplinan belajar Aqidah Akhlaq siswa MTs Miftahul Falah Talun Kayen Pati Tahun Pelajaran 2010/2011 dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1  
 Nilai Angket tentang Kedisiplinan Belajar Aqidah Akhlaq siswa  
 di MTs Miftahul Falah Talun Kayen Pati  
 Tahun Pelajaran 2010/2011

No Resp.	Nilai Pertanyaan												Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	42
2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	40
3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	39
4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	38
5	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	44
6	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	43
7	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	42
8	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	45
9	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	41
10	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	2	40
11	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	39
12	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	44
13	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	2	2	39
14	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	43
15	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	41
16	4	4	3	4	2	3	4	4	2	4	4	4	42
17	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	45
18	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	46
19	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	43
20	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	40
21	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	41
22	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	44
23	4	4	4	3	4	2	3	3	2	2	4	4	39
24	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	42

25	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	38
26	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	44
27	2	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	2	37
<b>Jumlah</b>													<b>1121</b>

Dari hasil angket tersebut kemudian menyiapkan tabel distribusi frekwensi (Tabel Penghitungan) untuk mencari mean kedisiplinan belajar Aqidah Akhlaq siswa sebagai berikut :

Tabel 4.2

Tabel Distribusi Frekwensi Penghitungan Mencari Mean  
Hasil Angket tentang Kedisiplinan Belajar Aqidah Akhlaq  
siswa di MTs Miftahul Falah Talun Kayen Pati  
Tahun Pelajaran 2010/2011

No	Nilai	f	fx
1	37	1	37
2	38	2	76
3	39	4	156
4	40	3	120
5	41	3	123
6	42	4	168
7	43	3	129
8	44	4	176
9	45	2	90
10	46	1	46
<b>Jumlah</b>		<b>N = 27</b>	<b><math>\Sigma = 1121</math></b>

Dari tabel di atas penulis peroleh

$$N = 27$$

$$\Sigma fx = 1121$$

Selanjutnya penulis masukkan kedalam rumus

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

$$M_x = \frac{1121}{27}$$

$$= 41,52$$

Dari hasil tersebut di atas, kemudian penulis membuat tabel kategori nilai dengan rumus :

$$\text{Interval} = \frac{nt - nr + 1}{N}$$

Maka data yang disajikan adalah :

Nilai tertinggi	= 48
Nilai terendah	= 12
Rata - rata	= 41,52
Option kategori	= 4

Maka diperoleh hasil sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{(48 - 12 + 1)}{4} = \frac{(36 + 1)}{4} = \frac{37}{4} = 9,25 \text{ kemudian dibulatkan}$$

menjadi 9

Maka hasil interval yang diperoleh adalah sebagai berikut

Tabel 4.3

Kategori Nilai Hasil Angket tentang Kedisiplinan Belajar Aqidah Akhlaq  
Siswa di MTs Miftahul Falah Talun Kayen Pati  
Tahun Pelajaran 2010/2011

No	Interval Nilai	Kategori
1	40 - 48	Sangat Tinggi
2	31 - 39	Tinggi
3	22 - 30	Sedang
4	12 - 21	Rendah

Dari tabel kategori nilai tersebut di atas, maka dapat diketahui bahwa kedisiplinan belajar Aqidah Akhlaq siswa di MTs Miftahul Falah Talun Kayen Pati Tahun Pelajaran 2010/2011 termasuk dalam kategori sangat tinggi karena rata-rata nilai 41,52 adalah pada interval 40 - 48, dengan kategori sangat tinggi.

## 2. Data tentang keaktifan beribadah shalat siswa

Untuk memperoleh data tentang keaktifan beribadah shalat siswa adalah dengan menjumlah skor jawaban angket tentang keaktifan beribadah shalat siswa MTs Miftahul Falah Talun Kayen Pati Tahun Pelajaran 2010/2011 dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4

Nilai Angket tentang Keaktifan Beribadah Shalat Siswa

MTs Miftahul Falah Talun Kayen Pati

Tahun Pelajaran 2010/2011

No Resp.	Nilai Pertanyaan												Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	40
2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	39
3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	42
4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	40
5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	45
6	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	42
7	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	40
8	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	44
9	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	43
10	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	42
11	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	41
12	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	43
13	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	41

14	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	45
15	4	4	4	4	4	4	4	2	5	3	2	3	43
16	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	42
17	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	41
18	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	44
19	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	45
20	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	2	2	38
21	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	43
22	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	42
23	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	2	40
24	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	45
25	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	39
26	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	42
27	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	39
<b>Jumlah</b>												<b>1130</b>	

Dari nilai keaktifan beribadah shalat siswa MTs Miftahul Falah Talun Kayen Pati Tahun Pelajaran 2010/2011 tersebut, kemudian menyiapkan tabel distribusi frekwensi (Tabel Penghitungan) untuk mencari mean keaktifan beribadah shalat siswa MTs Miftahul Falah Talun Kayen Pati Tahun Pelajaran 2010/2011 sebagai berikut :

Tabel 4.5

Tabel Distribusi Frekwensi Penghitungan Mencari Mean Prestasi Belajar

Al-Qur'an Hadits siswa MTs Miftahul Falah Talun Kayen Pati

Tahun Pelajaran 2010/2011

No	Nilai	f	fx
1	38	1	38
2	39	3	117
3	40	4	160

4	41	3	123
5	42	6	252
6	43	4	172
7	44	2	88
8	45	4	180
<b>Jumlah</b>		<b>N = 27</b>	<b><math>\Sigma = 1130</math></b>

Dari tabel di atas penulis peroleh :

$$N = 27$$

$$\Sigma fx = 1130$$

Selanjutnya penulis masukkan kedalam rumus :

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

$$M_x = \frac{1130}{27}$$

$$= 41,85$$

Dari hasil tersebut di atas, kemudian penulis membuat tabel kategori nilai dengan rumus :

$$\text{Interval} = \frac{nt - nr + 1}{N}$$

Maka data yang disajikan adalah :

$$\text{Nilai tertinggi} = 48$$

$$\text{Nilai terendah} = 12$$

$$\text{Rata - rata} = 41,85$$

$$\text{Option kategori} = 4$$

Maka diperoleh hasil sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{(48 - 12 + 1)}{4} = \frac{(36 + 1)}{4} = \frac{37}{4} = 9,25 \text{ kemudian}$$

dibulatkan menjadi 9

Maka hasil interval yang diperoleh adalah sebagai berikut

Tabel 4.6  
 Kategori Nilai Keaktifan beribadah shalat Siswa  
 MTs Miftahul Falah Talun Kayen Pati  
 Tahun Pelajaran 2010/2011

No	Interval Nilai	Kategori
1	40 - 48	Sangat Tinggi
2	31 - 39	Tinggi
3	22 - 30	Sedang
4	12 - 21	Rendah

Dari tabel kategori nilai tersebut di atas, maka dapat diketahui bahwa keaktifan beribadah shalat siswa MTs Miftahul Falah Talun Kayen Pati Tahun Pelajaran 2010/2011 termasuk dalam kategori sangat tinggi karena rata-rata nilai mencapai 41,85 berada pada interval 40 - 48, dengan kategori sangat tinggi.

## B. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang penulis ajukan adalah: ada korelasi yang signifikan antara kedisiplinan belajar Aqidah Akhlaq dengan keaktifan beribadah shalat siswa di MTs Miftahul Falah Talun Kayen Pati Tahun Pelajaran 2010/2011.

Untuk menguji hipotesis di atas penulis menggunakan analisis korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara X dan Y

$XY$  = Perkalian antara X dan Y



$X$  = Variabel kedisiplinan belajar Aqidah Akhlaq siswa

$Y$  = Variabel keaktifan beribadah shalat siswa

$N$  = Jumlah sampel <sup>1</sup>

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Menghitung koefisien korelasi antara variabel  $X$  dengan variabel  $Y$  dalam tabel kerja sebagai berikut :

Tabel 4.7

Tabel Kerja Koefesien Korelasi Product Moment Nilai Angket tentang Kedisiplinan Belajar Aqidah Akhlaq siswa (Varibel  $X$  dan Keaktifan Beribadah Shalat (Variabel  $Y$ ) siswa MTs Miftahul Falah Talun Kayen Pati Tahun Pelajaran 2010/2011

<i>No</i>	<i>X</i>	<i>Y</i>	$X^2$	$Y^2$	<i>XY</i>
1	42	40	1764	1600	1680
2	40	39	1600	1521	1560
3	39	42	1521	1764	1638
4	38	40	1444	1600	1520
5	44	45	1936	2025	1980
6	43	42	1849	1764	1806
7	42	40	1764	1600	1680
8	45	44	2025	1936	1980
9	41	43	1681	1849	1763
10	40	42	1600	1764	1680
11	39	41	1521	1681	1599
12	44	43	1936	1849	1892
13	39	41	1521	1681	1599
14	43	45	1849	2025	1935
15	41	43	1681	1849	1763
16	42	42	1764	1764	1764

<sup>1</sup> Sutrisno Hadi, *Statistik 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 294.

17	45	41	2025	1681	1845
18	46	44	2116	1936	2024
19	43	45	1849	2025	1935
20	40	38	1600	1444	1520
21	41	43	1681	1849	1763
22	44	42	1936	1764	1848
23	39	40	1521	1600	1560
24	42	45	1764	2025	1890
25	38	39	1444	1521	1482
26	44	42	1936	1764	1848
27	37	39	1369	1521	1443
<b>Σ</b>	<b>1121</b>	<b>1130</b>	<b>46697</b>	<b>47402</b>	<b>46997</b>

2. Hasil penghitungan terhadap masing-masing variabel, kemudian dioperasikan ke dalam rumus korelasi product moment.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa :

$$N = 27$$

$$\Sigma X = 1121$$

$$\Sigma Y = 1130$$

$$\Sigma X^2 = 46697$$

$$\Sigma Y^2 = 47402$$

$$\Sigma XY = 46997$$

3. Setelah data dapat diketahui, maka langkah berikutnya adalah memasukkan ke dalam rumus product moment<sup>2</sup> yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N} \right\} \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \right\}}}$$

<sup>2</sup> Sutrisno Hadi, *Statistik 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 294

$$\begin{aligned}
&= \frac{46997 - \frac{(1121)(1130)}{27}}{\sqrt{\left\{46697 - \frac{(1121)^2}{27}\right\} \left\{47402 - \frac{(1130)^2}{27}\right\}}} \\
&= \frac{46997 - \frac{1266730}{27}}{\sqrt{\left\{46697 - \frac{1256641}{27}\right\} \left\{47402 - \frac{1276900}{27}\right\}}} \\
&= \frac{46997 - 46915,925}{\sqrt{(46697 - 46542,259)(47402 - 47292,592)}} \\
&= \frac{81,075}{\sqrt{(154,741)(109,408)}} \\
&= \frac{81,075}{\sqrt{16929,903}} \\
&= \frac{81,075}{130,115} \\
&= 0,623
\end{aligned}$$

Dari penghitungan tersebut maka dapat diketahui hasil akhir dari koefisien korelasi antara variabel  $X$  (kedisiplinan belajar Aqidah Akhlaq) dengan variabel  $Y$  (keaktifan beribadah shalat) adalah  $r_{xy} = 0,623$ . Kemudian untuk mengetahui apakah hipotesis yang telah diajukan sebelumnya diterima atau ditolak, maka nilai koefisien korelasi yang diperoleh tersebut dibandingkan dengan data tabel korelasi product moment, baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%, yang akan penulis bahas dalam pembahasan hasil penelitian.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penghitungan  $r$  observasi ( $r_o$ ) = 0,623 tersebut signifikan atau tidak, kemudian penulis konsultasikan dengan nilai  $r$  tabel ( $r_t$ ) dengan  $N$  27 pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Dari tabel nilai  $r$ , ditemukan harga  $r$  tabel ( $r_t$ ) pada taraf signifikansi 5% diperoleh hasil sebagai berikut :

Nilai  $r$  tabel 5 % = 0,381

Nilai  $r$  observasi = 0,623

jadi  $r$  observasi >  $r$  tabel 5 % berarti signifikan.

Dan tabel pada taraf signifikansi 1 % diperoleh hasil sebagai berikut :

Nilai  $r$  tabel 1 % = 0,487

Nilai  $r$  observasi = 0,623

jadi  $r$  observasi >  $r$  tabel 1 % berarti signifikan.

Karena  $r_{xy}$  atau  $r_o$  terbukti lebih besar dari nilai  $r$  dalam tabel  $r_t$  baik pada taraf signifikan 5% maupun 1 %, maka hipotesis yang penulis ajukan yang berbunyi “ada hubungan yang signifikan kedisiplinan belajar Aqidah Akhlaq siswa dengan keaktifan beribadah shalat siswa MTs Miftahul Falah Talun Kayen Pati Tahun Pelajaran 2010/2011” dapat diterima.

Oleh karena itu dapat jelaskan bahwa kedisiplinan belajar Aqidah Akhlaq siswa mempunyai hubungan yang positif dengan keaktifan beribadah shalat siswa MTs Miftahul Falah Talun Kayen Pati Tahun Pelajaran 2010/2011. Hal ini telah dibuktikan dengan adanya penghitungan  $r$  observasi yang lebih besar jika dibandingkan dengan  $r$  tabel. Artinya kedisiplinan belajar Aqidah Akhlaq siswa ada hubungannya dengan keaktifan beribadah shalat siswa MTs Miftahul Falah Talun Kayen Pati Tahun Pelajaran 2010/2011.

#### **D. Analisis Lanjut**

Dalam penelitian ini, yang penulis teliti adalah korelasi kedisiplinan belajar Aqidah Akhlaq siswa dengan keaktifan beribadah shalat siswa MTs Miftahul Falah Talun Kayen Pati Tahun Pelajaran 2010/2011 dengan menggunakan responden sebanyak 27 siswa. Data yang diperoleh adalah dari nilai angket yang telah diberikan dan diisi oleh responden.

Berdasarkan kualifikasi dari tabel dapat diketahui bahwa rata-rata variabel X (kedisiplinan belajar Aqidah Akhlaq) adalah 41,52, yaitu dalam kategori “sangat tinggi” pada interval 40 - 48. Sedangkan rata-rata variabel Y (keaktifan beribadah shalat) adalah 41, 85 dengan kategori “sangat tinggi” pada interval 40 - 48.

Setelah diadakan uji hipotesis, terbukti ada hubungan yang signifikan kedisiplinan belajar Aqidah Akhlaq dengan keaktifan beribadah shalat siswa MTs Miftahul Falah Talun Kayen Pati Tahun Pelajaran 2010/2011 karena berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas, telah diketahui bahwa korelasi antara variabel X (kedisiplinan belajar Aqidah Akhlaq) dengan variabel Y (keaktifan beribadah shalat) baik pada taraf signifikansi 5 %, maupun taraf signifikansi 1 % menunjukkan hasil yang signifikan.

Dari analisis uji hipotesis di atas membuktikan bahwa kedisiplinan belajar Aqidah Akhlaq siswa mempunyai hubungan yang positif dengan keaktifan beribadah shalat siswa, khususnya dalam kesadaran melaksanakan shalat wajib dan frekwensi shalat lima waktu.

Korelasi tersebut karena kedisiplinan belajar Aqidah Akhlaq dapat menambah keaktifan beribadah shalat siswa. Selain itu, kedisiplinan belajar Aqidah Akhlaq juga membuat siswa giat dalam belajar dan mempunyai kesadaran dalam mengimplementasikan ilmu yang diperoleh melalui kegiatan belajar.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kedisiplinan belajar Aqidah Akhlaq semakin tinggi pula keaktifan beribadah shalat siswa MTs Miftahul Falah Talun Kayen Pati Tahun Pelajaran 2010/2011. Sebaliknya, semakin rendah kedisiplinan belajar Aqidah Akhlaq siswa maka semakin rendah pula keaktifan beribadah shalat siswa MTs Miftahul Falah Talun Kayen Pati Tahun Pelajaran 2010/2011.

Kedisiplinan belajar Aqidah Akhlaq siswa yang dapat mempengaruhi keaktifan beribadah shalat siswa ini dilihat dari beberapa indikator, yaitu : hadir di dalam kelas sebelum tanda masuk dibunyikan, memanfaatkan waktu untuk belajar dengan sebaik-baiknya, tidak pernah membolos ketika jam pelajaran, membawa buku pelajaran sesuai dengan jadwal, memperhatikan pelajaran, dan melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru.

Jika siswa hadir di dalam kelas sebelum tanda masuk dibunyikan, maka dalam melaksanakan ibadah shalat siswa juga akan tepat pula dalam

melaksanakan ibadah shalat, karena dengan kebiasaan berdisiplin dalam masuk sekolah juga membuat anak terbiasa dalam pekerjaan atau tugas yang lain seperti menjalankan shalat wajib. Namun sebaliknya, jika siswa sering terlambat dalam masuk kelas, maka biasanya dalam melaksanakan pekerjaan yang lain juga malas dan tidak tepat waktu, termasuk dalam melaksanakan ibadah shalat.

Anak yang memanfaatkan waktu untuk belajar dengan sebaik-baiknya, maka anak tersebut juga memanfaatkan waktunya dengan sebaik-baiknya dalam beribadah shalat, tidak akan menyia-nyiakan waktunya dan aktif dalam beribadah shalat. Sedangkan anak yang sering menyia-nyiakan waktu dalam belajar biasanya juga menyia-nyiakan waktu dalam beribadah.

Siswa yang tidak pernah membolos ketika jam pelajaran, maka siswa tersebut juga mempunyai sikap yang sama dalam hal ibadah shalat. Anak tersebut tidak akan meninggalkan shalat lima waktu karena terbiasa berdisiplin dalam segala hal, baik dalam hal belajar maupun beribadah. Demikian pula anak yang membawa buku pelajaran sesuai dengan jadwal, juga berdisiplin dalam hal beribadah.

Termasuk hal yang berhubungan dengan keaktifan ibadah shalat anak adalah anak yang memperhatikan pelajaran di sekolah, karena anak yang memperhatikan pelajaran di sekolah menunjukkan sikap yang tanggung jawab dan juga akan memperhatikan kewajiban-kewajibannya termasuk kewajiban ibadah shalat.

Anak yang melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru, juga akan berpengaruh terhadap keaktifan beribadah shalat, karena anak yang melaksanakan tugas dari guru tentunya akan melaksanakan kewajiban terhadap Allah SWT., yaitu kewajiban beribadah shalat lima waktu.

Dengan demikian, beberapa indikator kedisiplinan belajar Aqidah Akhlaq siswa di atas adalah beberapa hal yang dapat mempengaruhi keaktifan beribadah shalat siswa. Berarti, baiknya keaktifan beribadah shalat siswa dipengaruhi oleh kedisiplinan belajar Aqidah Akhlaq siswa. Semakin tinggi kedisiplinan belajar Aqidah Akhlaq siswa, maka semakin tinggi keaktifan

beribadah shalat siswa di MTs Miftahul Falah Talun Kayen Pati Tahun Pelajaran 2010/2011.

Namun faktor kedisiplinan belajar Aqidah Akhlaq siswa bukanlah satu-satunya faktor yang sangat mempengaruhi keaktifan beribadah shalat siswa di MTs Miftahul Falah Talun Kayen Pati Tahun Pelajaran 2010/2011, karena masih ada faktor lain yang dapat mempengaruhi, diantaranya faktor pembiasaan beribadah dalam keluarga, faktor lingkungan tempat tinggal/masyarakat, faktor teman bermain, faktor pendidikan agama di sekolah dan lain-lain

Sebagai kesimpulan akhir dapat dikatakan bahwa kedisiplinan belajar Aqidah Akhlaq siswa mempunyai hubungan yang signifikan dengan keaktifan beribadah shalat siswa di MTs Miftahul Falah Talun Kayen Pati Tahun Pelajaran 2010/2011. Artinya semakin tinggi kedisiplinan belajar Aqidah Akhlaq siswa semakin tinggi pula keaktifan beribadah shalat siswa di MTs Miftahul Falah Talun Kayen Pati Tahun Pelajaran 2010/2011.